

INTISARI

Sebagai salah satu kawasan yang memiliki populasi terbesar di dunia, ASEAN memiliki potensi ekonomi dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. ASEAN memiliki total PDB sebesar 2,78 miliar dollar Amerika Serikat dan juga turut memberikan kontribusi ekonomi dalam arus perdagangan internasional. pertumbuhan ekonomi terkemuka negara ASEAN secara langsung berdampak pada perdagangan global dan intra-Komunitas Negara-negara Anggota ini. Indonesia merupakan salah satu pemeran utama dalam peningkatan ekspor di kawasan ASEAN. Tercatat ekspor dan impor dunia pada tahun 2017 menguat sebesar 3,6% yang merupakan tingkat tertinggi sejak 10 tahun terakhir, namun terjadi penurunan pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis spesialisasi komoditas primer Indonesia yang di ekspor ke ASEAN serta pengaruh jarak, PDB negara asal, PDB negara tujuan, dan Akses telepon seluler terhadap kinerja ekspor produk padat teknologi Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup 9 negara tujuan ekspor dari tahun 2008-2017. Alat analisis yang digunakan adalah data panel *Random effect* melalui pendekatan *Generalized Least Squares* (GLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDB Negara asal, PDB negara tujuan, akses telepon seluler, kesamaan bahasa memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap ekspor produk padat teknologi Indonesia. Sedangkan variabel jarak berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ekspor padat teknologi Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa model gravitasi cukup relevan diterapkan pada kasus ekspor produk padat teknologi Indonesia.

Kata Kunci: Ekspor produk padat teknologi, model gravitasi, akses telepon seluler.

ABSTRACT

As one of the regions with the largest population in the world, ASEAN has economic potential with a high level of economic growth. ASEAN has a total GDP of 2.78 billion US dollars and also contributes to the economy in the flow of international trade. the leading economic growth of ASEAN countries directly affects the global and intra-Community trade of these Member States. Indonesia is one of the main actors in increasing exports in the ASEAN region. World exports and imports in 2017 rose by 3.6%, which is the highest level since the last 10 years, but decreased in 2018. This study aims to analyze the specialization of Indonesia's primary commodities exported to ASEAN and the influence of distance, country's GDP origin, GDP of trading partner countries, and mobile cellular telephone similarity to the performance of Indonesia's technology-intensive product exports. The data used in this study covers 9 export destination countries from 2008-2017. The analysis tool used is the Random effect panel data through the Generalized Least Squares (GLS) approach. The results showed that the GDP of the country of origin, GDP of trading partner countries, mobile cellular telephone, language similarity had a positive and significant influence on the export of Indonesian technology-dense products. While the distance variable has a significant negative effect on Indonesia's technology-intensive exports. It can be concluded that the gravity model is quite relevant in the case of Indonesia's technology-intensive product exports.

Keywords: *Export of solid technology products, gravity models, mobile cellular telephone.*